

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode deskriptif yaitu metode penelitian dengan mendeskripsikan kondisi atau realisasi secara apa adanya yang ada di lokasi penelitian.³⁶ Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, dan gambar bukan angka. Penelitian ini nantinya bermaksud untuk memberikan gambaran, penjelasan dan mendeskripsikan terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti sesuai kondisi yang ada di lapangan yaitu terkait dengan inovasi manajemen pembiayaan pendidikan pada SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian ini nantinya bermaksud mengungkap kondisi sosial tertentu dengan menggambarkan kenyataan secara benar dan rinci dalam bentuk kata-kata dari informan penelitian berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang diperoleh yang berkaitan dengan manajemen pembiayaan pendidikan pada SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi peneliti penelitian ini bertempat SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio Kabupaten Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan yang beralamat di Jalan Kubur Datu, Sungai Sandung, Kec. Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan 71419. Alasan penulis memilih Lokasi tersebut karena untuk

³⁶ J. Jahari, H. Khiruddin, dan H. Nurjanah, *Manajemen Peserta Didik*, Jurnal Islamic Education Manajemen, Vol. 3, No. 2, 2018. Hal. 175

mengetahui manajemen pembiayaan pendidikan pada SDIT Ihsanul Amal Alabio selama ini dan bagaimana manajemen pembiayaan dalam meningkatkan kualitas sumber daya insani dalam perspektif ekonomi Islam.

C. Partisipan Penelitian

Penelitian ini informan penelitian ditentukan secara *purposive sampling* dengan cara *snow ball* yaitu dengan menelusuri terus data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini penulis membedakan informasi penelitian menjadi Informasi kunci terdiri dari Kepala Sekolah dan Tata Usaha/ Bendahara, alasan penulis memilih kedua informan tersebut sebagai informan kunci karena dalam penyusunan tahap akhir manajemen pembiayaan Pendidikan melibatkan bendahara sekolah dan diketahui oleh Kepala Sekolah. Sementara Informan Pendukung terdiri dari Pengajar dan Komite Sekolah, dengan alasan kedua informan tersebut sebagai informan pendukung karena pengajar dan komite sekolah belum sepenuhnya terlibat dalam perencanaan pembiayaan.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah keterangan atau bahan yang nyata dapat dijadikan dasar kajian analisis dan kesimpulan. Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah dan hasil-hasil penelitian (tesis dan disertasi) dan sumber lainnya yang sesuai seperti dari internet, koran dan lain-lain.³⁷ Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data pada dua sumber, yaitu

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari narasumber atau informan melalui wawancara. Adapun data primer yang dilakukan di penelitian ini adalah keseluruhan data yang didapatkan dari hasil

³⁷ Sasa Sunarsa, *Penelusuran Kualitas Dan Kuantitas Sanad Qiraat Sab (Kajian Takhrij Sanad Qiraat Sab)* (Mangku Bumi, 2022), 23.

wawancara dengan *informan* yaitu Kepala Sekolah SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio dan Bendahara SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio berkaitan dengan manajemen pembiayaan dan kemudian melakukan pengamatan secara lebih mendalam terhadap bukti fisik dan menyimpulkan mengenai hasil penganggaran, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen pembiayaan pendidikan, serta data dari hasil dokumentasi terkait bukti kondisi dan pelaksanaan pembiayaan seperti EDM, RKM, RKTm dan RKAM.

Tahap pertama dimulai dengan Evaluasi Diri Madrasah (EDM). Pada tahap ini, madrasah menilai dirinya sendiri untuk mengetahui kondisi nyata yang ada, baik dari segi tenaga pendidik, sarana prasarana, kurikulum, maupun capaian pembelajaran. EDM menjadi cermin yang menunjukkan kekuatan dan kelemahan madrasah, sehingga dapat dijadikan dasar dalam menyusun rencana pembiayaan yang tepat sasaran.

Hasil dari EDM kemudian dijadikan landasan untuk menyusun Rencana Kerja Madrasah (RKM). RKM merupakan dokumen perencanaan jangka menengah, biasanya mencakup periode empat tahun. Di dalamnya tertuang visi, misi, tujuan, serta program strategis madrasah. RKM memastikan bahwa arah pembiayaan tidak hanya berorientasi pada kebutuhan sesaat, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan jangka panjang madrasah.

Selanjutnya, RKM dijabarkan lebih rinci dalam Rencana Kerja Tahunan Madrasah (RKTm). RKTm berisi program-program operasional yang akan dilaksanakan dalam satu tahun ajaran. Misalnya, pengadaan buku pelajaran, pelatihan guru, perbaikan fasilitas, atau kegiatan ekstrakurikuler. Dengan adanya RKTm, madrasah memiliki pedoman yang jelas untuk melaksanakan kegiatan tahunan sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan.

Tahap terakhir adalah penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM). RKAM merupakan dokumen keuangan yang merinci anggaran untuk setiap kegiatan yang ada dalam RKTm. Melalui RKAM,

madrasah dapat mengalokasikan dana secara transparan dan akuntabel, baik dana yang berasal dari pemerintah, masyarakat, maupun sumber lain. RKAM juga menjadi dasar pelaporan keuangan, sehingga setiap penggunaan dana dapat dipertanggungjawabkan dengan jelas.

Dengan alur EDM → RKM → RKTM → RKAM, pembiayaan pendidikan di madrasah berjalan secara terstruktur dan terukur. Proses ini memastikan bahwa setiap dana yang digunakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan, mendukung pencapaian tujuan pendidikan, serta dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan pemerintah

2. Data Skunder

Data skunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media prantara seperti hasil bacaan artikel, buku, internet dan lain-lain. Adapun data skunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi, dan beberapa dari *informan* yang termasuk sebagai pihak pengelola SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio yang dijadikan sebagai data pendukung yang dapat menerangkan tentang manajemen pembiayaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dalam penulisan. perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Observasi

Pengamatan adalah salah satu alat penting dalam untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Mengamati berarti memperlihatkan fenomena di lapangan melalui kelima indera peneliti. seringkali dengan instrumen atau perangkat. dan merekamnya untuk tujuan ilmiah.³⁸ Terkait dengan pokok

³⁸ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih Diantara Lima Pendekatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 231

permasalahan dalam penelitian, metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio. Observasi yang dilakukan penulis yaitu mengadakan catatan lapangan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Cara atau metode tersebut dapat juga dikatakan dengan menggunakan teknik dan alat-alat khusus seperti checklist atau daftar isian yang telah dipersiapkan sebelumnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah “metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematik dan berlandaskan pada tujuan penelitian”. dilakukan ketika peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai sikap, keyakinan, perilaku, atau pengalaman dari responden.³⁹ Metode ini digunakan untuk mendapatkan kelengkapan informasi tentang sejarahnya berdiri dan perkembangannya serta pendapat dari 4 orang informan terdiri dari Kepala Sekolah, Bendahara, Guru dan Komite SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio berkaitan dengan manajemen pendidikan. Bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dimana pertanyaan diajukan secara tersusun dengan tujuan agar antara pertanyaan dan jawaban fokus dan terarah dan wawancara tidak struktur dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan “metode yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, langger, agenda dan sebagainya”⁴⁰. Data ini berupa catatan,

³⁹ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research 2*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983), hlm. 131
⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm 34

dokumen, surat-surat, buku-buku dan sebagainya yang berkaitan dengan SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio.

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Sebagaimana peneliti berfungi sebagai, “menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, dan menafsirkan data serta membuat kesimpulan atas temuannya.”⁴¹

Selain peneliti sebagai instrumen utama, maka untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dibutuhkan alat bantu seperti pedoman wawancara, alat tulis, dan perlengkapan lainnya dibutuhkan saat di lapangan. Berikut instrumen penelitian pada penelitian ini:

1. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

Fokus wawacara berupa Penerimaan pembiayaan Pendidikan, sumber pendapatan keuangan, pengeluaran keuangan. Sumber data berasal dari wawancara dengan Bendahara dan Direkur Operasional Yayasan Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio

2. Kisi-Kisi Instrumen Observasi

Guna memperoleh data yang akurat, maka penulis melakukan observasi kepada obyek penelitian guna memperoleh data mengenai lingkungan dan proses manajemen pembiayaan SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio

3. Studi Dokumen

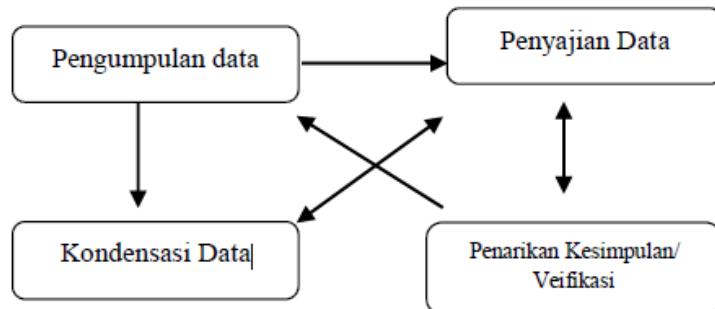
Dokumen yang diperoleh berupa profil Yayasan, visi dan misi, tenaga pendidik, sarana dan prasarana SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio

G. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data, peneliti menggunakan model interaktif dari Milles

⁴¹ Sugiyono, (2018), *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta, hlm. 308

dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:⁴²



Gambar 3.2 Komponen-komponen analisis data model

Sumber: Matthew B, Miles, A. Michael Huberman, Jhonny Saldana

Dari gambar model analisa data menurut Miles, Huberman dan Saldana di atas dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilih dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah-milah, mengkategorikan dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi.

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui wawancara dengan bendahara dan direktur operasional Yayasan Ihsanul Amal. Data juga diambil dari observasi dokumentasi berupa foto kegiatan, RKAM, laporan pembiayaan, dan data lainnya yang mendukung penelitian. Proses pengumpulan data

⁴²Sugiyono, (2018), *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta, hlm. 138.

dilakukan hingga data yang diambil dianggap jenuh, kemudian data dikumpulkan dalam sebuah file sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan tahap selanjutnya.

2. Kondensasi Data

Miles, Huberman dan Saldana dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

a. Pemilihan (*Selecting*)

Menurut Miles, Huberman dan Saldana peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.

Pada tahap ini peneliti secara selektif menyeleksi data yang berkaitan dengan manajemen pembiayaan dan pemberdayaan SDM di SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio. Tahapan pemilihan data dilakukan dengan mengumpulkan hasil observasi dan wawancara, kemudian melakukan transkrip hasil wawancara.

c. Pengerucutan (*Focusing*)

Miles, Huberman dan Saldana menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra-analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan dari rumusan masalah.

Tahap ini peneliti memfokuskan pada hasil penelitiannya, berdasarkan fokus masalah dalam penelitian yaitu konsep manajemen pembiayaan. Peneliti memfokuskan pada penelitian dengan cara menandai kata kunci data menggunakan warna dan menyimpulkan setiap jawaban

narasumber pada setiap pertanyaan yang telah disusun. Peneliti melakukan tahap *focusing* secara berulang-ulang untuk memperoleh data yang benar-benar sesuai dengan fokus permasalahan penelitian.

d. Peringkasan (*Abstracting*)

Tahap membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan cukupan data.

Data yang telah melewati tahap *focusing* selanjutnya dievaluasi kualitas data dan kecukupan data, jika data tersebut dirasa telah cukup maka hasil data tersebut digunakan untuk menjawab pertanyaan atau fokus masalah. Penelitian memeriksa kevalidan data pada setiap rumusan masalah penelitian dan menghubungkan variabel data satu lainnya.

e. Penyederhanaan dan Transformasi (*Data Simplifying and Transforming*)

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara yakni melalui seleksi yang ketat melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Hasil penelitian berfungsi untuk menjelaskan, memprediksi perilaku bahkan berupa pengetahuan baru yang belum diketahui sebelumnya. Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Penyajian data yang dimaknai oleh Miles, Huberman dan Saldana sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data tersebut, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Artinya apakah peneliti meneruskan analisisnya atau mencoba untuk mengambil sebuah tindakan dengan memperdalam temuan tersebut.

Penyajian data penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bendahara dan Direktur Operasional Yayasan Ihsanul Amal. Hasil observasi dan wawancara berupa transkrip jawaban narasumber yang telah dijabarkan hasil data dalam bentuk naratif dengan didukung oleh dokumen-dokumen serta foto-foto ketika proses penelitian.

4. Kesimpulan, Penarikan atau Verifikasi (*Concluding Drawing/ Verification*)

Tahap terakhir yang harus dilakukan adalah penarikan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan serta mengecek ulang dengan bukti yang telah ditemukan di lapangan. Kesimpulan data yang diperoleh menggambarkan manajemen pembiayaan SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan menggunakan metode segitiga teknis dan metode segitiga sumber. Teknik triangulasi melibatkan pemeriksaan keabsahan data dengan cara memeriksa data yang diperoleh dengan menggunakan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan data bermasalah yang sama, yaitu pembiayaan pendidikan. Sedangkan metode triangulasi sumber dilaksanakan dengan memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber. Trio narasumber yang digunakan dalam penelitian ini antara lain kepala sekolah, bendahara madrasah dan guru.